

## ABSTRAK

**Sarina. 2022.** *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) untuk Mendukung Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMK Kelas X.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dra. Dewi Iriani, M.Pd., (II) Drs. Wardi Syafmen, M.Si.

**Kata kunci:** LKPD, model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* (SSCS), kemampuan berpikir kritis matematis.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik kelas X AK 1 SMK Negeri 1 Kota Jambi. Faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan berpikir kritis matematis adalah karena LKPD yang digunakan di SMK Negeri 1 Kota Jambi belum menunjukkan kegiatan aktif, bermakna, dan mendukung kemampuan berpikir kritis matematis bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) untuk mendukung kemampuan berpikir kritis matematis siswa SMK kelas X, mendeskripsikan kualitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) untuk mendukung kemampuan berpikir kritis matematis siswa SMK kelas X berdasarkan kriteria kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE dengan lima tahap yaitu: *Analyze, Design, Develop, Implement, dan Evaluation*. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pada uji coba perorangan, 9 orang peserta didik kelas X AK 1 pada uji coba kelompok kecil, dan 32 orang peserta didik pada tahap implementasi. Instrumen penelitian ini terdiri dari lembar validasi instrumen, angket validasi materi LKPD, angket validasi desain LKPD, angket respon pendidik, angket respon peserta didik, lembar observasi aktivitas peserta didik, dan tes kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik. Semua data yang dikumpulkan dianalisis kevalidan, kepraktisan, dan keefektifannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan valid, praktis dan efektif. Hal ini terlihat dari hasil validasi LKPD oleh ahli materi dan ahli desain diperoleh persentase kevalidan LKPD sebesar 82,725% (sangat valid). Hasil angket praktikalitas uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil diperoleh persentase kepraktisan LKPD sebesar 90,65% (sangat praktis). Hasil implementasi terhadap lembar observasi aktivitas peserta didik, angket respon 32 orang peserta didik dan tes kemampuan berpikir kritis matematis 32 orang peserta didik diperoleh persentase keefektifan LKPD sebesar 80,56% (efektif).